

**KESULITAN BELAJAR SISWA
DALAM MEMPELAJARI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III
DI MI MA'ARIF NU DAWUHAN KULON
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

INDRI WULANDARI
NIM. 1423305151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kesulitan Belajar.....	11
B. Jenis-jenis Kesulitan Belajar	13

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	21
D. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	32
E. Karakteristik Matematika di Sekolah Dasar	35
F. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar Matematika	38
G. Perkalian dan Pembagian	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Sumber Data	47
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
D. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon.....	55
B. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon	56
C. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon.....	57
D. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon	58
E. Keadaan Guru dan Penjaga MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon.....	62
F. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon	63
G. Penyajian Data	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengurus Komite MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon	56
Tabel 2. Keadaan Tenaga Pendidik MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon	57
Tabel 3. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon	58



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Lampiran I : Pedoman Pencarian Data**
- 2. Lampiran II: Data Penelitian Hasil Wawancara**
- 3. Lampiran III: Lembar Observasi**
- 4. Lampiran IV: Data Penelitian Hasil Dokumentasi**
- 5. Surat-Surat Penelitian**
 - a. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul
 - b. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
 - c. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
 - d. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - f. Blanko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
 - g. Blanko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - i. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - j. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - k. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

- l. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- m. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- n. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

6. Sertifikat-Sertifikat

- a. Sertifikat OPAK
- b. Sertifikat BTA/PPI
- c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- e. Sertifikat Komputer
- f. Sertifikat PPL
- g. Sertifikat KKN
- h. Sertifikat Kegiatan Penerimaan Tamu Racana Sunan Kalijaga – Cut Nyak Dien
- i. Sertifikat Kegiatan Praktikum IPA I (Fisika, Kimia, Alam Semesta)
- j. Sertifikat Seminar Nasional Unit Pengembangan Bahasa
- k. Sertifikat Simposium Pendidikan Pancasila
- l. Sertifikat Seminar Nasional dan Pelatihan Kreativitas Guru
- m. Sertifikat Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa dan Pendidikan Politik
- n. Sertifikat Seminar Politik Kebangsaan
- o. Sertifikat Pendidikan Pemakai Perpustakaan
- p. Sertifikat Makrab Tarbiyah

7. Ijazah

- a. Ijazah Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)

**KESULITAN BELAJAR SISWA
DALAM MEMPELAJARI PERKALIAN dan PEMBAGIAN PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III
di MI MA'ARIF NU DAWUHAN KULON TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

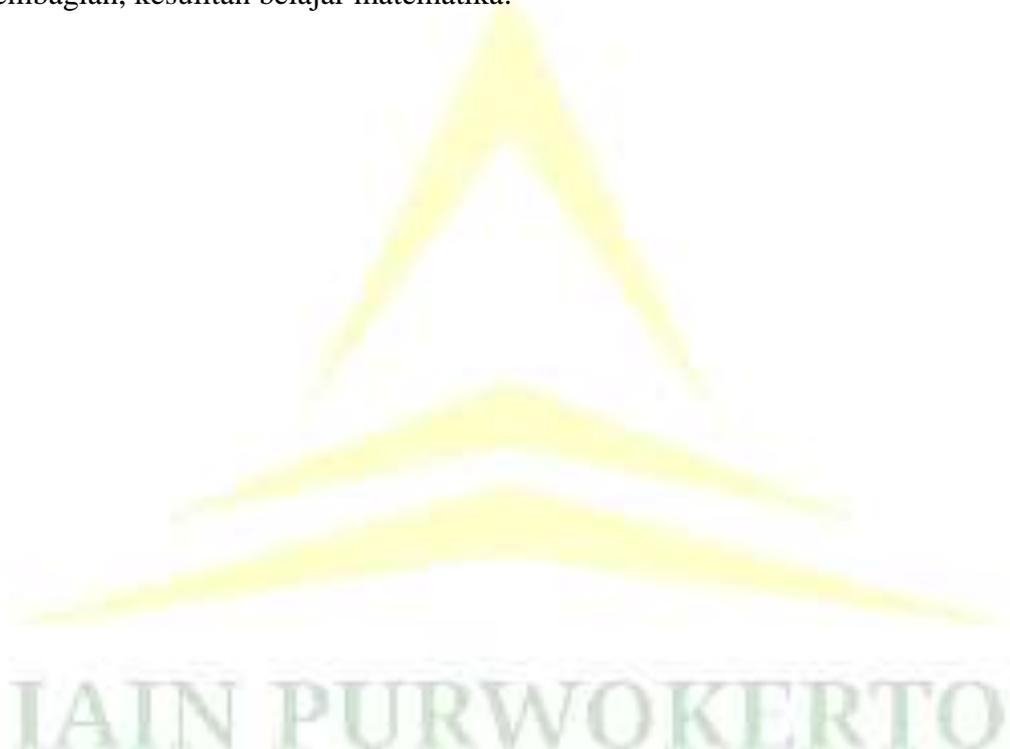
Indri Wulandari
NIM. 1423305151
Program Studi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pada pembelajaran matematika terdapat siswa kelas III yang mengalami kesulitan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, yang dialami siswa kelas III MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 26 siswa kelas III MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon yang berkesulitan belajar matematika, guru kelas dan juga wali murid. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis dalam menganalisis data menggunakan model yang dikembangkan Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kesulitan belajar, pada pokok bahasan perkalian dan pembagian. Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika meliputi beberapa indikator yaitu gangguan hubungan keruangan, abnormalitas persepsi visual, asosiasi visual motor, perserverasi, kesulitan mengenal dan memahami simbol, gangguan penghayatan tubuh, kesulitan dalam bahasa dan membaca, kesulitan memahami penjelasan dan maksud soal, kesulitan memahami konsep, dan kesulitan dalam perhitungan. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor internal diantaranya, faktor jasmani, minat belajar rendah, dan motivasi belajar rendah. Faktor eksternal diantaranya keluarga dengan kurangnya perhatian orang tuanya, dan pengaruh media elektronik seperti HP.

Kata Kunci: kesulitan belajar, pembelajaran matematika, perkalian dan pembagian, kesulitan belajar matematika.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, seksama terencana dan bertujuan yang dilaksanakan oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan mengajarkannya kepada anak didik secara bertahap.¹ Pendidikan juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena dalam proses pendidikan tersebut manusia mengalami beberapa perubahan mulai tidak tahu menjadi tahu dengan guru sebagai pemegang peranan utama.² Karena salah satu ciri manusia adalah berkembang, dan selalu mengalami perubahan dari masa kemasa yang tiada henti, tanpa batas ruang dan waktu.³

Sementara fungsi dan tujuan pendidikan nasional dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab 2 pasal 3:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada

¹ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya media pratama, 2005), hlm.11.

² Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 1.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 60.

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”⁴

Maka untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional tersebut perlu adanya system pendidikan yang baik. Keseluruhan komponen pendidikan harus saling terkait secara terpadu agar tujuan tersebut dapat tercapai. Setiap komponen pendidikan tersebut memiliki peran penting masing-masing namun tidak dapat berdiri sendiri. Komponen yang satu saling berkaitan dengan komponen yang lain. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah pembelajaran.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya tempat pembelajaran, namun juga metode, media, dan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi.⁵ Sehingga, kondisi belajar yang optimal sangatlah menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang perlu dilakukan guru untuk menciptakan kondisi yang optimal tersebut adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang akan meningkatkan ketiga aspek dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Salah satu mata pelajaran yang mengarah pada ranah kognitif adalah pelajaran matematika yang diajarkan sejak bangku sekolah dasar.

⁴ Undang-Undang..., hlm.8

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2013), hlm.75

Hal ini sangat tepat, sebab jika seorang belajar matematika, maka orang tersebut mampu melakukan perhitungan-perhitungan yang sederhana, mampu melakukan hitungan secara praktis dan mudah. Sehingga diharapkan menjadi orang yang tekun, kritis, berpikir logis, bertanggungjawab dan mampu menyelesaikan masalah.⁶

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan frekuensi jam pembelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya.⁷ Namun demikian banyak yang menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, menakutkan, menjenuhkan, dan tidak menyenangkan. Siswa pada umumnya menganggap bahwa mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang kerap dihindari untuk tidak dipelajari. Berbicara mengenai matematika itu sulit tentunya tidak lepas dari ketidaksenangan dari peserta didik tentang mata pelajaran matematika itu sendiri.⁸

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, begitupun dalam pembelajaran matematika. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh cepat lambatnya daya tangkap seseorang terhadap suatu pelajaran dan cepat daya tangkap dipengaruhi

⁶ Fitriana, *Penerapan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Rendah di MI Ma'arif 1 Karang Pucung Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

⁷ Hasil Penelitian Pendahuluan di kelas III MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon pada tanggal 4 Februari 2017

⁸ Fitriana, *Penerapan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Rendah di MI Ma'arif 1 Karang Pucung Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

oleh konsentrasi. Ada banyak hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajar yang sering kita jumpai dalam aktivitas sehari-hari yang disebut kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, masih banyak diantara siswa tersebut yang mendapat nilai rendah dalam ulangan harian tentang materi perkalian dan pembagian yang masih jauh berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan ketetapan atau patokan yang diambil oleh guru kelas yaitu sebesar 65. Hasil belajar ini dilihat dari rendahnya hasil latihan, baik latihan di kelas maupun pekerjaan rumah dan hasil ulangan harian. *Pree test* yang diberikan oleh guru pada saat awal pembelajaran ditandai dengan diperolehnya nilai-nilai yang rendah pada sub bab perkalian dan pembagian.⁹

Padahal, guru sudah menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran, akan tetapi banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajarinya karena menuntut siswa usia Madrasah Ibtidayah (dasar) untuk dapat menguasai pemahaman konsep perkalian dan pembagian yang bersifat abstrak, sedangkan cara berfikir anak pada usia Madrasah Ibtidayah masih dalam tingkat operasional konkrit.¹⁰

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMPELAJARI PERKALIAN dan PEMBAGIAN PADA MATA PELAJARAN**

⁹ Hasil Penelitian Pendahuluan di kelas III MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon, tanggal 4 Februari 2017

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Suratmi guru kelas III MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon, pada tanggal 4 Februari 2017

MATEMATIKA KELAS III DI MI MA'ARIF NU DAWUHAN KULON TAHUN PELAJARAN 2018/2019”

B. Definisi Operasional

1. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi kesulitan tersebut dan mengetahui faktor – faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar tersebut. Biasanya siswa yang mengalami kesulitan belajar, menunjukkan sikap-sikap yang tidak wajar seperti acuh tak acuh, berpura-pura, berdusta, hasil belajar dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya, dll.¹¹

Kesulitan belajar matematika adalah gangguan yang dialami siswa pada saat mempelajari matematika yang meliputi beberapa karakteristik, seperti gangguan hubungan keruangan, abnormalitas persepsi visual, asosiasi visual motor, perserverasi, dll yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Perkalian dan Pembagian

Pada prinsipnya, perkalian sama dengan penjumlahan secara berulang. Oleh karena itu, kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari perkalian adalah penguasaan

¹¹ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 78

penjumlahan.¹² Sedangkan pembagian merupakan lawan dari perkalian. Pembagian disebut juga pengurangan berulang sampai habis.¹³ Pada skripsi ini penulis menerapkan konsep perkalian dan pembagian untuk kelas dasar yaitu kelas III di MI.

3. Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran penting dalam pendidikan matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁴ Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan disekolah. Mata pelajaran ini harus benar-benar dipahami karena sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenal bilangan.¹⁵

Kemampuan umum pembelajaran matematika di MI yaitu melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.

¹² Heruman, S. Pd., M.Pd, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), hlm. 22

¹³ Heruman, S. Pd., M.Pd, *Model Pembelajaran...*, hlm. 27

¹⁴ Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika Untuk Guru, Calon Guru, Orangtua, dan Para Pecinta Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.2.

¹⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 723.

C. Rumusan Masalah

Dari ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan suatu rumusan masalah yaitu “Apa sajakah Kesulitan Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya Dalam Mempelajari Perkalian dan Pembagian Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di MI Ma’arif NU Dawuhan Kulon Tahun Pelajaran 2018/2019?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja Kesulitan Belajar Siswa Dalam Materi Perkalian dan Pembagian Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di MI Ma’arif NU Dawuhan Kulon.

2. Manfaat Penelitian

a. Dari tinjauan teoritik akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam penelitian di bidang pendidikan.

Selain itu diharapkan mampu menjadi landasan bagi pengembangan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

b. Dari tinjauan praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Sehingga guru dapat menentukan metode seperti apa yang lebih tepat dan

efisien yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran matematika yang dapat dipahami oleh siswa.

E. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi dari Sukma Masitoh, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media *Flanelgraph* pada peserta didik kelas III MI Ma’arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.¹⁶

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, Skripsi ini menjelaskan tentang upaya peningkatan hasil belajar pada materi bangun datar dan menggunakan media konkret yang merupakan penerapan dari Realistic Mathematics Education yaitu media *Flanelgraph*. Sedangkan penulis lebih menekankan tentang seperti apa kesulitan belajar siswa supaya hasil belajar akan meningkat dengan materi yang sama yaitu bangun datar.

Kedua, Skripsi Laeli Rizha Fathonah, mahasiswi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dengan Judul “*Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 1 Secang Tahun Ajaran 2014/2015*”.¹⁷

¹⁶Sukma Masitoh, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media Flanelgraph Pada Peserta Didik Kelas III MI Ma’arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi Mahasiswi Jurusan PGMI, FTIK IAIN Purwokerto

¹⁷ Laeli Rizha Fathonah, *Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 1 Secang Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Mahasiswi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, skripsi ini menjelaskan tentang apa saja yang menjadi kesulitan belajar siswa dalam matapelajaran IPS. Secara teoritis tentang kesulitan belajar hampir sama dan faktor-faktornya pun sama hanya berbeda di dalam kajian ilmu yang diteliti yaitu matematika.

Ketiga, skripsi Winarsih, mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul “*Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung (calistung) Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Jatiroto, Wonosari, Purwosari, Girimulyo, Kulon Progo*”.¹⁸

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, skripsi ini menjelaskan tentang cara-cara guru mengatasi kesulitan belajar siswa, akan tetapi logikanya sebelum mengemukakan tentang cara mengatasi maka harus diketahui terlebih dahulu permasalahannya. Lalu perbedaan juga terletak pada kajian ilmu yang diteliti dan membandingkan dua metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan kajian pustaka terhadap beberapa hasil penelitian diatas diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini bukanlah penelitian pengulangan atau duplikasi.

¹⁸ Winarsih, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung (calistung) Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Jatiroto, Wonosari, Purwosari, Girimulyo, Kulon Progo*, Skripsi Mahasiswi PGMI, FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan di muat tentang halaman formalitas yang didalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab I Pendahuluan, yang memuat: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, memuat tentang: Pengertian Kesulitan Belajar, Jenis-jenis Kesulitan Belajar, Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar, Pengertian Pembelajaran Matematika, Karakteristik Matematika di SD/MI, Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar Matematika, dan Pengertian Perkalian dan Pembagian.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

Bab IV Penyajian data dan Analisis data, memuat tentang: Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup, yang memuat tentang Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran- lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa terhadap seluruh data tentang kesulitan belajar dalam mempelajari perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon tahun pelajaran 2018/2019, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat siswa di kelas III MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon dimana tidak mencapainya nilai ketuntasan minimum yang telah ditetapkan sehingga siswa merupakan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Materi yang dianggap sulit diantaranya pokok bahasan perkalian dan pembagian. Kesulitan belajar siswa dilihat dari beberapa indikator yaitu gangguan hubungan keruangan yang terdiri dari 5 siswa, abnormalitas persepsi visual 3 siswa, asosiasi visual motor 6 siswa, perserverasi 14 siswa, kesulitan mengenal dan memahami simbol 4 siswa, gangguan penghayatan tubuh 0 siswa dan kesulitan dalam Bahasa dan membaca terdiri dari 7 siswa.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa berkesulitan belajar di kelas 3 MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika diantaranya faktor internal, faktor eksternal.
 - a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika diantaranya yaitu jasmani karena siswa mengalami kelemahan secara fisik yaitu kurang pengelihatan, motivasi siswa terhadap pembelajaran yang rendah.

- b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika diantaranya yaitu faktor keluarga karena kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa, faktor media masa seperti HP yang sudah dimiliki siswa, faktor sekolah yaitu relasi guru dengan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disajikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Bagi siswa sebaiknya meningkatkan motivasi untuk giat belajar dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru kelas, agar lebih memahami materi pembelajaran matematika. Siswa juga sebaiknya membentuk kelompok belajar dilingkungan tempat tinggal agar dapat berdiskusi dan belajar secara bersama-sama untuk menyelesaikan kesulitan dalam memahami materi perkalian dan pembagian.

2. Bagi guru kelas

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa rekomendasi pemecahan masalah kesulitan belajar matematika siswa berkesulitan belajar dikelas III di MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon diantaranya:

- a. Untuk mengatasi faktor kesulitan yang berasal dari dalam siswa guru dapat melakukan bimbingan dan konseling kepada siswa, melakukan pelatihan soal-soal secara terus menerus dapat dilakukan untuk

membantu siswa yang memiliki kecerdasan dibawah teman yang lain agar dapat mengikuti pelajaran. Untuk meningkatkan motifikasi belajar siswa guru dan orangtua dapat memberikan penguatan berupa ujian dan nasehat.

- b. Faktor kesulitan yang berasal dari sistem pengajaran dan juga metode perlu diatasi oleh guru. Guru mengulang pembelajaran pada pokok bahasan yang dirasa masih belum dikuasai oleh semua siswa. Guru juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran berjalan secara efektif.

3. Bagi wali murid

Wali murid lebih memperhatikan perkembangan belajar siswa agar dapat mengetahui kesulitan yang dialami siswa. Wali murid sebaiknya memberikan perhatian pada perkembangan belajar siswa, menciptakan suasana yang kondusif saat siswa belajar dirumah agar siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar. Selain memberikan pengawasan terhadap kegiatan siswa dilingkungan tempat tinggal perlu dilakukan. Orangtua juga perlu memberikan bimbingan kepada siswa agar giat belajar.

4. Bagi penulis selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dapat dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan ini masih sangat sederhana sehingga perlu adanya penelitian yang mendalam dan melakukan kajian lebih mendalam terhadap kesulitan belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amir, Zubaidah, Risnawati. 2016. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, Suharsih. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hallen A. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hartiny Sam's, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Teras.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Paramithasari. 2013. *Ruang Lingkup Pembelajaran*, paramithasari27.wordpress.com. diakses 29 Juli 2018 pukul 13.13.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sidiarto, Lily, Djokosetio. 2007. *Perkembangan Otak dan Kesulitan Belajar Pada Anak*. Universitas Indonesia: UI-Press.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 1998. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Al Maarif.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2008. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Media Pembelajaran Matematika Untuk Guru, Calon Guru, Orangtua, dan Para Pecinta Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab 2 pasal 3.
- Wood, Derek. dkk. 2011. *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuhriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.